
**IDENTIFIKASI KESULITAN BELAJAR DAN FAKTOR PENYEBAB SISWA
MATERI PERUBAHAN SIFAT BENDA MATA PELAJARAN IPA KELAS V
SDN 163080 TEBING TINGGI TAHUN 2022**

Rita Herlina Br PA¹, Fanni Yolanda Br Barus²¹Dosen PGSD Universitas Quality²Mahasiswa PGSD Universitas QualityEmail : ¹rperanginangin@gmail.com, ²fanniyolanda86@gmail.comCorresponding author: rperanginangin@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kesulitan belajar siswa dan faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada materi perubahan sifat benda materi pelajaran IPA kelas V SD Negeri 163080 Tebing Tinggi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 163080 Tebing Tinggi. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes dan wawancara. Teknik analisa data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan analisis data penelitian di peroleh bahwa gambaran kesulitan siswa dari 9 soal tes yang diberikan terdapat pada soal tes no 6 dengan kriteria kesulitan tinggi, pada soal test no 7 dengan kriteria kesulitan tinggi dan soal no 8 dengan kriteria kesulitan tinggi. Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa adalah melalui penjelasan guru, siswa tidak memahami materi perubahan benda dapat balik, tidak memahami materi perubahan benda tidak dapat balik dan tidak mampu memberikan contoh perubahan benda dapat balik.

Kata kunci: Kesulitan Belajar, Faktor Penyebab, Perubahan Sifat Benda**Abstract**

The purpose of this study was to find out the description of students' learning difficulties and the factors that cause student learning difficulties in the material changes like objects in science class V SD Negeri 163080 Tebing Tinggi. The population in this study were all fifth-grade students at SD Negeri 163080 Tebing Tinggi. The instruments in this study were tests and interviews. The data analysis technique used is descriptive qualitative. Based on the analysis of the research data, it was found that the description of the students' difficulties from the 9 test items given was no 6 with high difficulty criteria, test item no 7 with high difficulty criteria, and item no 8 with high difficulty criteria. Factors that cause student learning difficulties are through the teacher's explanation, students do not understand the material for changes in reversible objects, do not understand the material for changes in non-reversible objects, and are unable to give examples of changes in reversible objects

Keywords: Learning Difficulties, Causing Factor, Change in the Nature of Things**1. PENDAHULUAN**

Kegiatan belajar mengajar adalah salah persoalan pendidikan merupakan persoalan yang pelik, namun semuanya merasakan bahwa pendidikan merupakan tugas Negara yang amat penting. Bangsa yang ingin maju, membangun, dan berusaha memperbaiki keadaan masyarakat dan dunia, tentu mengatakan bahwa pendidikan merupakan kunci, dan tanpa kunci itu usaha mereka akan gagal. Proses

pembelajaran merupakan salah satu faktor penting untuk memperoleh hasil yang baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai guna meningkatkan kualitas belajar siswa. Artinya terjadi pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam diri siswa. Oleh sebab itu, dalam proses pembelajaran guru harus benar-benar kompeten dalam menciptakan aktivitas pembelajaran melalui serangkaian kegiatan untuk memberikan pengalaman

belajar yang berkaitan dengan aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor.

Namun pada kenyataannya pendidikan di Sekolah Dasar (SD) khususnya untuk pembelajaran IPA belum sesuai harapan. Penyebabnya karena masih kurangnya inovasi dalam proses pembelajaran dari penggunaan model, metode dan media pembelajaran. Seharusnya proses pembelajaran merupakan peristiwa yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, karena proses belajar itu sendiri adalah perubahan perilaku yang menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan atau aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hal ini juga didapat berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap siswa kelas V SDN 163080 Tebing Tinggi bahwa proses pembelajaran IPA di Sekolah Dasar khususnya pada materi perubahan sifat benda masih sangat kurang dan belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

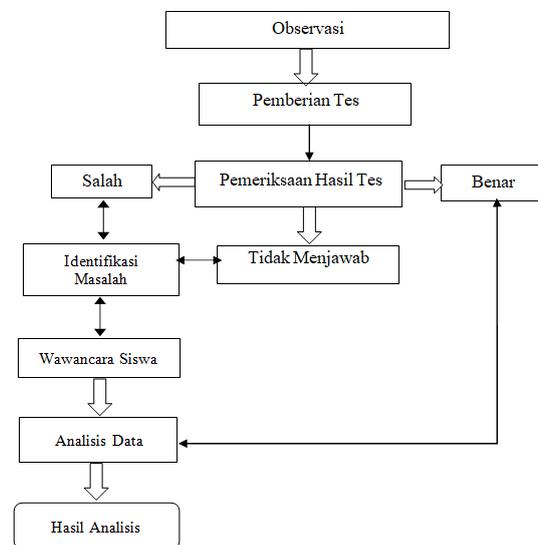
Peralihan dari tatap muka menjadi dalam jaringan (*daring*) karena *pandemic covid-19* kemudian menjadi tatap muka terbatas menimbulkan permasalahan yang baru yang harus dihadapi oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran IPA. Seperti yang telah diuraikan sebelumnya bahwa terjadi penurunan hasil belajar siswa pada materi perubahan sifat benda merupakan masalah yang harus diidentifikasi dan ditemukan faktor penyebabnya sehingga dapat diberikan rekomendasi untuk mencari solusi yang terbaik dalam menghadapi permasalahan tersebut. Jika kesulitan belajar perubahan sifat benda tidak segera diatasi, maka masalah ini akan terus berlanjut dan siswa akan mengalami banyak kesulitan pada materi- materi selanjutnya.

II. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian, jenis penelitian yang

digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan maksud dapat mengungkap secara cermat kesulitan-kesulitan siswa dalam melakukan menjawab soal tes materi perubahan sifat benda. Penelitian kualitatif adalah bentuk metode pembaruan dalam dunia penelitian. Pendekatan kualitatif dipilih dengan tujuan memahami kesulitan-kesulitan belajar menjawab soal tes yang dialami siswa kelas V SD secara lebih cermat, serta mengungkap faktor yang melatarbelakangi kesulitan yang dialami siswa. Desain penelitian seperti yang ditampilkan pada gambar 1.



Gambar 1. Desain Penelitian

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V SD Negeri 163080 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2021/2022. Seluruh jumlah populasi penelitian ini berjumlah 27 orang siswa yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan.

Alat Pengumpul Data

Pengumpulan data dilalui melalui tahap sebagai berikut

1. Tes
2. Wawancara

Teknik Analisis Data

1. Gambaran Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui hasil belajar digunakan

rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

(Asep Jihat dan Abdul Haris 2014:130)
Dan

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i f_i}{\sum f_i} \text{ (Sudjana, 2016 :67)}$$

Tabel 1. Kriteria Hasil Belajar

Nilai	Kriteria Tingkat Kemampuan
90-100	Sangat Mampu
80-89	Mampu
70-79	Cukup Mampu
<70	Kurang Mampu

(Sumber : Anas Sudijono (2014:44))

2. Gambaran Kesulitan Belajar Siswa

Untuk mengetahui kesulitan siswa dalam digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \text{ (Anas Sudijono 2014:43)}$$

Tabel 2. Kriteria Penafsiran Kesulitan Belajar Siswa

Persentase	Kriteria
80-100	Sangat Tinggi
66-79	Tinggi
40-65	Sedang
0-39	Rendah

(Sumber : Anas Sudijono, 2014:44)

3. Mencari faktor penyebab kesulitan siswa .

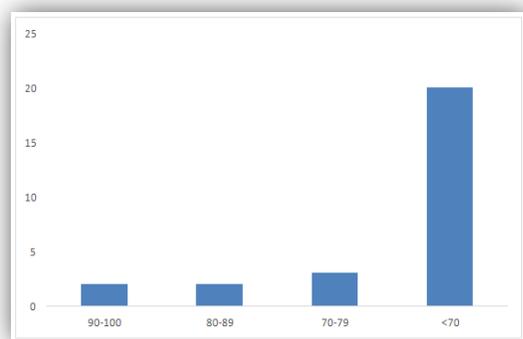
Untuk mendapatkan faktor penyebab dalam pembelajaran IPA pada materi perubahan sifat benda adalah dengan cara melakukan wawancara kepada siswa yang berkesulitan belajar. Hasil wawancara siswa selanjutnya dianalisis untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan siswa dalam menjawab soal materi perubahan sifat benda pada mata pelajaran IPA.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan diperoleh data :

1. Gambaran Hasil Belajar Siswa

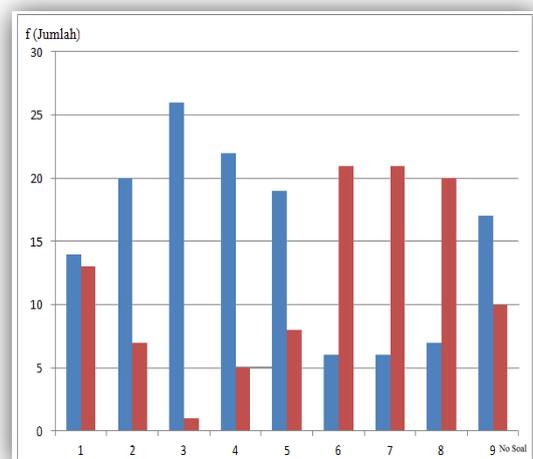
Berdasarkan analisa hasil tes, diperoleh gambaran hasil berdasarkan interval nilai seperti pada gambar 2 yaitu sebanyak 20 orang mendapatkan nilai dibawah KKM dengan nilai rata-rata : 63,26 yaitu kategori Kurang Mampu



Gambar 2. Diagram Gambaran Hasil Belajar Siswa

2. Gambaran Kesulitan Belajar Siswa

Berdasarkan analisa hasil tes, diperoleh gambaran hasil belajar untuk siswa yang menjawab benar dan menjawab salah berdasarkan butir soal seperti pada gambar 3.

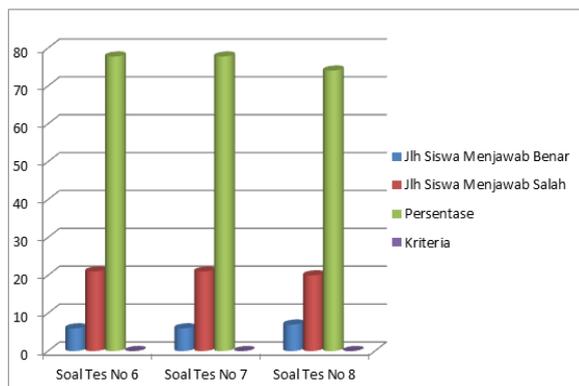


Gambar 3. Diagram Penafsiran Tes Hasil Kesulitan Belajar Siswa per Butir Soal

Berdasarkan data pada gambar 3, selanjutnya disajikan data berdasarkan butir soal yang paling banyak dijawab salah oleh siswa dengan kriteria yang telah dikonsultasikan pada tabel 2 yaitu kriteria penafsiran kesulitan belajar siswa. Data tersebut disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Siswa Paling Tinggi Menjawab Salah

No Soal	Jlh Siswa Menjawab b Benar	Jlh Siswa Menjawab b Salah	Persentase	Kriteria a
6	6	21	77,78	Tinggi
7	6	21	77,78	Tinggi
8	7	20	74,07	Tinggi



3. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa

Setelah menganalisa data dan didapat kesulitan belajar siswa pada materi perubahan sifat benda, maka selanjutnya dilaksanakan wawancara. Tujuan pelaksanaan wawancara ini untuk mengetahui lebih detail penyebab siswa kesulitan untuk menjawab soal tes nomor 6, 7 dan 8. Jumlah siswa yang diwawancara sebanyak 21 orang, berdasarkan jumlah siswa yang paling banyak menjawab salah pada soal tes 6, 7 dan 8. Dari hasil wawancara seperti pada tabel 4.

Tabel 4. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa

No	Pertanyaan Wawancara/Kesulitan Belajar	Faktor Penyebab
1	Mengapa tidak bisa mengerjakan soal tes no 6 yaitu defenisi perubahan sifat benda dapat balik	1. Dari 21 orang siswa yang diwawancara, 16 orang siswa menyatakan bahwa mereka kurang memahami materi karena tidak ada praktek yang dijelaskan pada saat pembelajaran 2. Dari 21 orang siswa yang diwawancara, 16 orang siswa menyatakan bahwa mereka susah membedakan antar perubahan sifat benda dengan perubahan wujud benda
2	Mengapa tidak bisa mengerjakan soal tes no 7 yaitu defenisi perubahan sifat benda tidak dapat balik	1. Dari 21 orang siswa yang diwawancara, 17 orang siswa menyatakan bahwa mereka kurang memahami materi karena tidak ada demonstrasi yang dijelaskan pada saat pembelajaran 2. Dari 21 orang siswa yang diwawancara, 15 orang siswa

	menyatakan bahwa mereka susah membedakan antar perubahan sifat benda dengan perubahan wujud benda
3	<p>Mengapa tidak bisa mengerjakan soal tes no 8 yaitu contoh perubahan benda dapat balik</p> <p>1. Dari 21 orang siswa yang diwawancara, 15 orang siswa menyatakan bahwa pada saat pembelajaran tidak dijelaskan contoh secara langsung</p> <p>2. Dari 21 orang siswa yang diwawancara, 17 orang siswa menyatakan bahwa mereka susah membedakan antar contoh perubahan sifat benda dengan perubahan wujud benda</p>

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan rata-rata hasil belajar siswa, gambaran hasil belajar masih dalam kategori Kurang Mampu dengan kesulitan yaitu pada soal tes no 6 (perubahan benda dapat balik), soal tes no 7 (perubahan badan tidak dapat balik) dan soal no 8 (contoh perubahan benda dapat balik)

2. Faktor penyebab kesulitan belajar siswa adalah siswa kurang memahami materi karena tidak disertai dengan praktek, contoh secara langsung dan sulit membedakan antara perubahan sifat benda dengan perubahan wujud benda.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka dapat dikemukakan beberapa saran, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru yang akan mengajarkan materi ini agar dapat menjelaskan materi dengan disertai praktek atau percobaan sederhana dan contoh nyata.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melaksanakan wawancara lebih detail bukan hanya kepada siswa tetapi juga kepada guru kelas agar dapat dilihat konsistensi dari jawaban yang berikan sehingga dapat dibuat solusi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2016. Teori Belajar Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada
- Ajat Rukajat, 2018. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Anas Sudijono. 2016. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Barnawi dan Jajat Darojat. 2018. *Penelitian Fenomologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- JC. Tukiman. 2017. *Analisis Organisasi dan Pola-pola Pendidikan*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata
- Karwono dan Heni Mularsih. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Rajagrafindo Persada
- Marlina. 2019. *Asesmen Kesulitan Belajar*.

Jakarta: Kencana

Muhammad Darwis Dasopang. 2017.
Belajar dan Pembelajaran. Jurnal
Kajian Ilmu-ilmu

Muhibbin Syah. 2017. *Psikologi
Pendidikan*. Bandung: PT Remaja
Rosdakarya

Riduwan, 2015. *Belajar Mudah Penelitian*.
Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
Bandung: Alfabeta

Sudjana, 2016. *Metoda Statistika*.
Bandung: PT Tarsito